

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diadakannya penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem reproduksi, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada materi sistem reproduksi, untuk aktivitas guru memiliki nilai rata-rata keterlaksanaan sebesar 89% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan aktivitas peserta didik memiliki nilai rata-rata keterlaksanaan sebesar 78% yang termasuk kategori sangat baik.
2. Keterampilan berpikir kritis peserta didik tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada materi sistem reproduksi adalah 79,1 dengan kategori baik dan peningkatan keterampilan berpikir kritis N-gain adalah 0,5 dengan kategori sedang.
3. Keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada materi sistem reproduksi adalah 90,01 dengan kategori sangat

baik dan peningkatan keterampilan berpikir kritis N-Gain adalah 0,8 dengan kategori tinggi.

4. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi sistem reproduksi.
5. Respon siswa terhadap pembelajaran biologi menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) pada materi sistem reproduksi adalah 3,5 dengan kategori tinggi

B. Saran

Setelah menyimak beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka diajukan beberapa saran diantaranya:

1. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di kelas XI SMA Negeri Jatinangor Kabupaten Sumedang, sehingga disarankan untuk digunakan sebagai suatu alternatif pembelajaran bagi pendidik biologi dalam menyajikan materi.
2. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) memerlukan waktu yang cukup banyak sehingga disarankan agar membuat perencanaan yang matang dengan memperhitungkan penggunaan waktu secara efektif dan efisien sehingga seluruh tahap pembelajaran dapat terlaksana maksimal.